

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini industri kosmetik sedang berkembang pesat terutama di kalangan mahasiswa. Kosmetik merupakan alternatif pilihan yang sangat tepat untuk digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan untuk mempercantik diri. Dengan berbagai macam pilihan produk kosmetik mahasiswa dapat memilih produk yang mereka inginkan¹ Hal ini terbukti dengan banyaknya jenis kosmetika yang beredar baik produksi dalam negeri maupun produksi luar negeri. Kosmetik yang baik untuk digunakan mahasiswa adalah kosmetik yang bahannya aman untuk digunakan pada wajah kita, terlebih lagi untuk digunakan dalam jangka panjang agar wajah tidak hanya cantik tetapi juga terawat dengan baik. Untuk terhindar dari kosmetik ilegal mahasiswa perlu mengenali jenis produk kosmetik yang aman dan layak digunakan. Pertama cek kemasan dan label halal pada produk kosmetik yang dibeli, selanjutnya periksa setiap sisinya apakah terdapat kecacatan pada kemasan, Terakhir periksa komposisi yang digunakan hingga efek pengguannya.

Selanjutnya, kosmetik yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (wajah, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar). Terutama untuk membersihkan, mewangikan, dan mengubah penampilan, atau memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi baik. Produk kosmetik yang banyak digunakan mahasiswa seperti emina, emina merupakan produk yang sudah berlabel halal dan sudah BPOM sehingga sangat aman digunakan, Selain itu harganya juga masih terjangkau pada kalangan mahasiswa. Kosmetik merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seorang wanita. Disadari atau tidak, dalam kesehariannya wanita tidak bisa lepas dari kosmetik. Bedak merupakan salah satu dasar kebutuhan wanita dalam menjaga penampilan, baik untuk remaja maupun wanita

¹ Anita, "Pengaruh Label Halal, Citra Merek dan Persepsi Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Wardah" *Jurnal* (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dewasa. Bedak adalah suatu jenis produk kosmetik dekoratif yang berfungsi menutupi kekurangan pada wajah seperti menutupi kulit wajah yang mengilap atau warna kulit yang tidak rata.

Fungsi utama bedak atau face powder adalah menutupi kulit secara visual, sehingga warna kulit tampak lebih seragam dan terbebas dari kilap. Oleh karena itu, bahan-bahan dasar bedak merupakan bahan yang memiliki sifat-sifat penutup diantaranya yaitu *zinc oxide* dan *titanium oxide*. Bahan-bahan ini daya tutupnya tidak menurun meskipun terkena air. Menurut Muliyan dan Suriana fungsi utama bedak untuk menutupi kekurangan pada kulit wajah secara visual, menutupi kulit wajah yang mengilap (*skin imperfection and shines*)²

Tresna menjelaskan bahwa kalangan mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, trend, dan mode yang sedang berlaku terutama pada penggunaan kosmetik. Sebagian besar mahasiswa berganti-ganti atau mencoba berbagai macam kosmetik, terlebih lagi jika terdapat produk kosmetik yang baru dikeluarkan oleh suatu merek yang dianggapnya harus menggunakan kosmetik tersebut.³

Lina dan Rosyid menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek perilaku konsumtif, yaitu pertama aspek pembelian impulsif merupakan seseorang yang berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat. Kedua, aspek pembelian tidak rasional merupakan pembelian yang dilakukan tidak rasional atau dilakukan bukan karena kebutuhan. Ketiga, aspek pemborosan merupakan pembelian atas suatu produk yang pada akhirnya tidak betul-betul dikonsumsi atau perilaku boros.⁴

² Ida Ayu Mely Trisnawati and M I Nengah Suardhika, "Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Bedak Marcks Dan Venus Di Apotek Kimia Farma Denpasar" 3, no. 3 (Maret 2022) : 135

³ Wahyu Maulidin Khamsani and Nur Fachmi Budi Setyawan, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Perilaku Konsumtif Kosmetik Pada Mahasiswa Di Yogyakarta" (2021) : 2-3

⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Disamping itu, Penggunaan kosmetik dikalangan mahasiswa untuk mendapatkan kecantikan yang diinginkan dengan menggunakan berbagai macam produk kosmetik demi terlihat cantik sesuai dengan apa yang diinginkan. Bagi mahasiswa penggunaan kosmetik untuk menunjang dan menunjang penampilan serta kecantikan. Karena penampilan yang cantik merupakan hal yang diinginkan oleh setiap wanita.⁵

Merek yang digunakan mencerminkan pemilihan suatu produk yang dipilih bagi mahasiswa. Saat ini mahasiswa umumnya telah mengenal bermacam jenis kosmetik serta menggunakan produk kosmetik untuk menunjang identitas diri. Oleh karena itu banyaknya pengguna kosmetik khususnya mahasiswa, menggunakan kosmetik untuk mempercantik penampilan, terlihat menarik, modis, dan trendi. Seorang konsumen dalam menentukan sebuah keputusan terhadap suatu produk dapat disebabkan berbagai macam faktor. Faktor tersebut adalah label halal desain suatu produk dan kualitas produk.⁶

Label halal merupakan suatu simbol yang menandakan sebuah produk halal untuk digunakan. Label halal merupakan pengesahan yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI terhadap produk-produk yang diproduksi berdasarkan syariat islam. Dalam hal ini segala sesuatu yang berkaitan dengan proses produksi sesuai dengan syariat islam. Label halal biasanya disahkan Ketika syarat-syarat produksi pada LPPOM MUI telah terpenuhi oleh suatu produk. Label halal yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI ditandai dengan adanya logo halal pada kemasan produk.⁷

Pencantuman Label halal pada kosmetik sejatinya untuk melindungi hak-hak konsumen muslim terhadap produk yang tidak halal. Memberikan kepastian hukum kepada konsumen muslim bahwa produk kosmetik tersebut

⁵ Umi Mubarakah and Suad Fikriawan, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Berlabel Halal Ditinjau Dari Perilaku Konsumen " *Jurnal Social Science Academic* 1, no. 01 (Januari 2023) : 2

⁶ Dwiyadi Surya Wardana " Pengaruh Kepribadian Konsumen Pada Pilihan Merek sebagai Konsep Diri Pada Kategori Produk" 13, no. 01 (2021) : 22

⁷ Yana, " Sejarah dan Peran LPPOM MUI dalam Merintis Sertifikasi Halal Menuju Wajib Sertifikasi Halal" Jawa Barat, *LPPOM MUI*, January 16, 2023

benar-benar halal sesuai yang disyariatkan oleh Hukum Islam. Selain itu, label halal bagian dari pilar etika bisnis Islam dengan cara berusaha mengambil yang halal dan baik.⁸

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya:

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti Langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”.(Q.S. Al-Baqarah: 168)

Kosmetik berlabel halal pada umumnya memiliki titik kritis halal. Padahal kosmetik jika melihat dari segi bahan baku terbuat dari bahan hewani, tumbuhan, hingga produk tambang. Proses pengolahannya sangat memengaruhi hasil produk. Menggunakan produk berlabel halal merupakan tuntunan yang harus dijalankan oleh islam.⁹

⁸ Ibid

⁹ Alfian Ian Muslim Marpaung, “Analisis Pengaruh Label Halal Brand dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Kota Medan” *At-Tawassuṭ: Jurnal Ekonomi Islam* 2. No. 01 (2017)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.1

**Produk Kosmetik Berlabel Halal dan Tidak Halal Yang Digunakan
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS JAMBI Tahun 2022**

No	Produk Kosmetik Yang Memiliki Label Halal	Produk Kosmetik Yang Tidak Memiliki Label Halal
1	Wardah	Temulawak
2	Make Over	Laneige Satin Powder
3	Sariayu	LA Girl Pro Face Powder
4	Esqa Cosmetics	SP Special UV Whitening
5	La Tulipe	Nature Republic
6	Pixi Uv Whitening	Lope Perfect Skin Twin Pact
7	Luxcrime Blur	BNB Barenbliss
8	Ms. Glow	Skinfood Peach
9	Inez Cosmetics	Laneige Satin Loose Powder
10	Emina	Innisfre
11	Hanasui	Zero Sebum
12	Marcks	K;avu Urban
13	Skintific	Holika Puri Pore
14	Maybelline	Tonymoly
15	Oriflame ¹⁰	Etude House Dear ¹¹

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, masih banyak produk kosmetik yang beredar yang tidak mencatumkan label halal dalam kemasannya, sehingga menimbulkan keraguan bagi konsumen terutama kalangan konsumen muslim, mereka akan mempertimbangkan pembeliannya. Namun banyak juga dijumpai beberapa mahasiswa yang juga tetap menggunakan produk kosmetik yang tidak mencantumkan label halal dalam kemasan produknya.

¹⁰ Kumparan Women “Brand Kosmetik Dengan Produk Bersertifikasi Halal”, 2022. Accessed Agustus 3, 2023. <https://kumparan.com/kumparanwoman/15-brand-kosmetik-dengan-produk-bersertifikasi-halal-apa-saja-1xq1CjnB3ez>.

¹¹ Kamini “Merek Bedak Yang Bagus Untuk Wajah” 2023. Accsed Agustus 3, 2023. <https://kamini.id/bedak-korea-yang-bagus>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan adanya label halal pada suatu produk akan membantu produsen yang memproduksi maupun konsumen dalam mengkonsumsi atau memakai. Adanya label halal melindungi pengusaha dari tuntutan konsumen dikemudian hari dan dapat memperkuat serta meningkatkan image produk. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi persepsi konsumen terhadap produk. Label halal didapatkan melalui lembaga LPPOM-MUI.¹²

Lembaga ini membuat mahasiswa UIN tidak perlu ragu lagi dalam memperoleh produk halal. Dengan adanya label halal ini konsumen muslim dapat memastikan produk mana saja yang boleh mereka konsumsi. Selain label halal yang menjadi pertimbangan seorang konsumen dalam menentukan pilihan pada suatu produk adalah desain produk.

Selanjutnya desain produk sangat penting untuk mempegaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar tertarik dan kemudian membelinya. Desain yang baik, akan menghasilkan gaya (*style*) yang menarik, kinerja yang lebih baik, kemudahan dan kemurahan biaya penggunaan produk serta kesederhanaan dan keekonomisan produksi dan distribusi.

Tabel 1.2
Data Desain Produk

No	Faktor Desain Produk Yang Menarik Untuk Konsumen	Mahasiswa	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Faktor keamanan kemasan	70%	30%
2	Kemasan yang praktis	65%	35%
3	Mudah dalam pengiriman	50%	50%
4	Produk mudah dikenal	60%	40%
5	Faktor promosi	85%	15%
6	Faktor ekonomi	90%	10%

Sumber: Data Desain Produk Pada Mahasiswa

Desain produk yang baik akan dapat meningkatkan jumlah dan harga jual dari produk, sehingga dapat meningkatkan keuntungan.¹³ Menurut Kotler

¹² Lady Aulia “ Strategi Pengembangan Industri Produk Halal” Jurnal Bimas Islam 18 , no. 01 (2015) : 126

¹³ Gitosudarmono Indriyo, *Manajemen pemasaran. Edisi II, BPFE*, (Yogyakarta : 2020), 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan Keller “Desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi penampilan, rasa dan fungsi produk berdasarkan kebutuhan pelanggan. Parameternya adalah gaya, daya tahan, keandalan, mudah diperbaiki”.¹⁴ Desain menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli produk. Desain yang variatif selalu menjadi daya tarik tersendiri. Desain produk yang baik dapat menarik perhatian untuk melakukan pembelian, meningkatkan kinerja, mengurangi biaya, dan menyesuaikan nilai terhadap pasar sasaran yang diinginkan.¹⁵

Tabel 1.3
Data Kualitas Produk

No	Faktor-Faktor Kualitas Produk	Mahasiswa	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Analisis kebutuhan konsumen	50%	50%
2	Inovasi Produk	75%	25%
3	Peningkatan proses produksi	65%	35%
4	Sertifikasi dan standar kualitas	80%	20%
5	Pengembangan keterampilan	70%	30%
6	Branding yang efektif	85%	15%

Sumber: Data Kualitas Produk Pada Mahasiswa

Kemudian, kualitas didalam sebuah produk sangat penting. Hal ini, dapat memberikan pengaruh yang besar dalam keputusan seorang konsumen untuk menggunakannya. Dapat kita lihat, dari kalangan mahasiswa memutuskan menggunakan sebuah produk kosmetik terutama bedak berdasarkan kualitas yang diberikan oleh produk tersebut. Kualitas produk ini dapat dibuktikan melalui efek samping yang diberikan bedak tersebut. Menurut Tjiptono (2012), kualitas produk adalah tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

¹⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi 13, (Jakarta : Erlangga : 2015)

¹⁵ Yuda Supriyatna “Analisis Pengaruh Harga, Desain PRODUK, DAN Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Produk Yamaha Mio Di Kota Cilegon),” Jurnal Sains Manajemen 6, no. 01 (2020) : 39

Namun fenomena yang terjadi saat ini munculnya beberapa jenis produk bedak yang masih diragukan dari segi kehalalan produknya, seperti produk yang dipasarkan tidak mencantumkan label halal dengan menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya atau pun di dalam produknya mengandung unsur-unsur tidak halal seperti knadungan minyak babi dan lain sebagainya yang bertentangan dengan syariat islam. Hal ini seharusnya dapat diperhatikan bagi konsumen harus lebih teliti lagi dalam membeli suatu produk khususnya produk kecantikan untuk wajah. Karena hal ini sangat berdampak besar pada kulit dan tubuh. Kebanyakan konsumen tertarik produk dengan harga yang lebih murah tanpa memikirkan efek samping dari produk tersebut.¹⁶

Mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini sebagai pengguna bedak. Kosmetik merupakan kebutuhan bagi mahasiswa dalam kesehariannya, oleh karena itu kosmetik menjadi alat yang bisa membuat penampilan menjadi lebih menarik. Semakin banyaknya bedak yang beredar dipasaran maka, mahasiswa harus lebih selektif dalam memutuskan pembelian bedak, mahasiswa harus memperhatikan desain dan kualitas dalam membeli bedak. Risiko penggunaan bedak yang berbahaya dapat menyebabkan pori-pori kulit tersumbat. Bedak ini terbuat dari partikel halus yang bisa masuk ke dalam kulit dan mengendap, sehingga bisa menyebabkan komedo dan jerawat. Efek lain bisa menyebabkan kemerahan, gatal-gatal, bahkan menyebabkan iritasi pada kulit.¹⁷

¹⁶ Rika Saprianti dan Nursanjaya, "Pengaruh Label Halal, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Kota Lhokseumawe" *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 2 (14 Oktober 2021): 168

¹⁷ Healt Shots "Kenali Bahaya Memakai Bedak tidak BPOM untuk Kulit" 2023, accessed 2 Agustus, 2023. <https://www.halodoc.com/artikel/kenali-bahaya-memakai-bedak-tidak-BPOM-untuk-kulit>.

Tabel 1.4
Hasil Obsevasi Wawancara

No	Nama	Program Studi	Tahun Angkatan	Jenis Kelamin
1	Fitri Handayani	Manajemen Keuangan Syariah	2019	Perempuan
2	Desmiya Fitri	Ekonomi Syariah	2019	Perempuan
3	Hasnidar	Ekonomi Syariah	2019	Perempuan
4	Bahrotul Dwi Safitri	Ekonomi Syariah	2019	Perempuan
5	Nur Alifah	Manajemen Keuangan Syariah	2020	Perempuan
6	Nurhikmah Amliana	Manajemen Keuangan Syariah	2022	Perempuan
7	Cindi Imellia	Perbankan Syariah	2020	Perempuan
8	Feni Ayu Astuti	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
9	Setiyani	Ekonomi Syariah	2019	Perempuan
10	Novita Sari	Akuntansi Syariah	2019	Perempuan
11	Mistiany	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
12	Novita Sari	Akuntansi Syariah	2019	Perempuan
13	Rina Yuni	Perbankan Syariah	2020	Perempuan
14	Siti Nabila Lisanda	Akuntansi Syariah	2020	Perempuan
15	Desy Syafrial	Perbankan Syariah	2022	Perempuan
16	Umi Muzakiyatul Laila	Ekonomi Syariah	2022	Perempuan
17	Faizah Oktavia	Akuntansi Syariah	2020	Perempuan
18	Salma	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
19	Nadiyah Khusnul Khotimah	Ekonomi Syariah	2022	Perempuan
20	Rika Susanti	Manajemen Keuangan Syariah	2020	Perempuan
21	Nurni Lamsari	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
22	Salsadila Habibah	Perbankan Syariah	2020	Perempuan
23	Dinda Sukma Noprianti Putri	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
24	Marlinda	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
25	Murni Putri Lestari	Perbankan Syariah	2020	Perempuan
26	Nurina			Perempuan
27	Fuji Agustina	Ekonomi Syariah	2019	Perempuan
28	Nurhaya	Perbankan Syariah	2021	Perempuan
29	Cut Laena Fersiah	Ekonomi Syariah	2022	Perempuan
30	Putri Lestari	Manajemen Keuangan Syariah	2019	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel 1.4 pada observasi awal peneliti pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 30 orang responden menunjukkan bahwa 22 orang mempertimbangkan label halal terhadap keputusan pembelian sedangkan, 8 orang tidak mempertimbangkan label halal terhadap keputusan pembelian. Dalam wawancara dengan Setiyani, ia mengatakan bahwa label halal yang terkandung dalam produk kurang penting dan lebih memperhatikan harga ketika memilih kosmetik.¹⁸ Selanjutnya wawancara dengan Fitri Lestari, menurutnya label halal memang penting, namun dari sudut pandang konsumen, kebanyakan wanita cenderung memilih kosmetik nyaman dan mudah digunakan.¹⁹

Hal ini, membuktikan banyaknya merek yang ditawarkan akan timbul kecenderungan seorang konsumen untuk menggunakan bedak dengan berbagai macam merek bedak alasannya karena timbul rasa ingin tau ingin menggunakan produk bedak yang lain. Sedangkan hasil wawancara dengan 20 orang yang mempertimbangkan desain dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian sedangkan, 10 orang tidak mempertimbangkan desain dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Alasan mereka memilih produk tanpa melihat kualitas di karenakan produk tersebut jauh lebih murah di bandingkan dengan produk yang lain serta cepat memutihkan wajah. Mereka mengatakan bahwa mereka memilih sebuah produk kosmetik dikarenakan produk tersebut menarik, unik, sangat praktis digunakan dan simpel untuk dibawa kemana-mana.

¹⁸ Setiyani Setiyani “Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,” Direct June 19, 2023.

¹⁹ Fitri Lestari Fitri Lestari “Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,” Direct June 19, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.5

Data Mahasiswa Yang Menggunakan Produk Halal/Tidak Halal

No	Program Studi	Mahasiswa Yang Menggunakan Produk Kosmetik	
		Halal	Tidak Halal
1	Ekonomi Syariah	85%	15%
2	Manajemen Keuangan Syariah	75%	25%
3	Akuntansi Syariah	70%	30%
4	Perbankan Syariah	80%	20%

Sumber : hasil observasi

Dari tabel 1.5 mayoritas dari mahasiswa lebih memilih produk berlabel halal sebab aman digunakan untuk wajah. Dari penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh label halal, harga, dan kualitas terhadap preferensi konsumen muslim dalam pembelian kosmetik asing” yang ditulis oleh Fachrurrozi Siregar, diketahui bahwa berdasarkan pengujian ini kosmetik asing studi pada mahasiswi Muslim di Kota Malang. Jika semakin banyak produk kosmetik asing yang berlabel halal maka kecenderungan mahasiswi Muslim sebagai konsumen untuk membeli kosmetik asing akan terus semakin meningkat. Faktor harga berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen dalam membeli kosmetik asing studi pada mahasiswi Muslim di Kota Malang.²⁰

Jika harga produk kosmetik asing sesuai dengan kualitas yang baik tentu akan mempengaruhi konsumen dalam membeli kosmetik asing yang terus meningkat. Faktor Kualitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen dalam membeli kosmetik asing studi pada mahasiswi Muslim di Kota Malang. Jadi, semakin baik kualitas produk kosmetik asing tentu akan terus meningkatkan preferensi konsumen dalam membeli kosmetik asing.

Penelitian selanjutnya, yang berjudul “Pengaruh Label Halal, Religious Commitment, Brand Ambassador Dan Desain Produk Terhadap Keputusan

²⁰ Fachrurrozi Siregar “Pengaruh Label Halal, Religious Commitment, Brand Ambassador Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah” (2019):22

Pembelian Kosmetik Wardah” yang ditulis oleh Anik Lestari dan Nani Septiana berdasarkan pengujian ini label halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk merek wardah. Religious komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk merek wardah. Brand ambassador berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk merek wardah. Desain produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk merek wardah. Label halal, religious commitment, brand ambassador, dan desain produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk merek wardah.²¹

Berdasarkan uraian diatas, maka menurut peneliti perlu menganalisis sejauh mana label halal, desain produk dan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan konsumen pada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Label Halal, Desain, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah didalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak menggunakan produk kosmetik tidak berlabel halal.
2. Banyaknya desain produk yang menarik dan kualitas produk yang bagus membuat konsumen kesulitan dalam menentukan pilihannya.
3. Banyak mahasiswa yang mengutamakan kualitas produk dalam menentukan minat beli.

²¹ Junia Ferlika Wiki ““Pengaruh Label Halal, Religious Commitment, Brand Ambassador Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Batasan Masalah

Untuk batasan masalah agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah agar dapat dikaji lebih mendalam maka penelitian ini hanya meneliti pada produk kosmetik berupa bedak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan beberapa permasalahan dalam bentuk rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah label halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UINSulthan Thaha Saifuddin Jambi?
2. Apakah desain produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan BisnisIslam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan BisnisIslam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
4. Apakah label halal, desain produk dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh label halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Untuk mengetahui pengaruh desain produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh label halal, desain produk dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang label halal, desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan konsumen produk kosmetik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Akademisi

Dapat membantu dan menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai label halal, desain produk, kualitas produk dan keputusan konsumen.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sebagai wujud nyata penerapan teori-teori serta dapat membandingkan antara teori dan praktek di lapangan.

G. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran pada penelitian ini, maka dapat disusun suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis. memuat uraian tentang landasan teori, studi relevan, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III : Metode penelitian. memuat secara rinci metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, instrument penelitian, definisi operasional variabel, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang pengujian dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil analisa data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : Penutup. Pada bagian ini akan dipapar mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan angket penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi